

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Menurut Arikunto, (2013, hlm. 161) mengatakan bahwa objek penelitian adalah “apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Di dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah motivasi menjadi guru (X), Hasil Program Pengalaman Lapangan (PPL) (Y), Motivasi menjadi guru adalah variabel bebas (*dependent variable*). Sementara Hasil PPL adalah variabel terikat (*independent variable*), Sedangkan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, hlm.3) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar motivasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (FPEB) menjadi seorang guru. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Arikunto (2013, hlm 3) menjelaskan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, dan hal-hal lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *survei eksplanatory*. “Metode penelitian deskriptif yaitu metode yang mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada”(Arikunto, 2013, hlm. 4), maka metode yang digunakan adalah dengan cara mengumpulkan data dari responden melalui angket atau kuesioner dengan membatasi sampel penelitian yang mewakili populasi, setelah dianalisis hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat melalui pengujian hipotesis.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2013, hlm. 173) “populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”, sehingga bisa dikatakan sebagai sumber data. Menurut Ridwan (2007, hlm. 54) “populasi merupakan obyek atau subyek penelitian yang berada dalam satu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu”. Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian (Noor,2013, hlm.147). Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sumber data yang akan digunakan oleh peneliti untuk menguji hipotesis yang ada. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Program Studi	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
Pendidikan Ekonomi	2015	68 Mahasiswa

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2006, hlm. 131) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Semakin besar sampel yang diambil dari populasi pada umumnya akan semakin representatif dan hasil penelitian dapat digeneralisasikan (Noor,2013,hlm.157). Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan purposive sampling. Menurut Martono (2011, hlm 79), “*purposive* sampling adalah teknik penentuan sampel dengan memilih orang yang benar-benar mengetahui atau memiliki kompetensi dengan topik yang akan diteliti”. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Merupakan populasi dalam penelitian, yaitu seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi 2015

- 2) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 yang telah menempuh materi perkuliahan sekurang-kurangnya semester tujuh
- 3) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 yang telah melaksanakan pembelajaran *micro teaching*
- 4) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 yang telah melaksanakan Pengalaman Praktik Lapangan (PPL)

3.4 Operasional Variabel

Penyusunan definisi operasional diperlukan, sebab akan mempermudah peneliti menggunakan alat pengambil data yang cocok. Variabel penelitian ditentukan oleh landasan teoritis. Operasional suatu variabel penelitian adalah proses menjabarkan konsep variabel yang bersifat umum ke dalam sejumlah dimensi yang lebih konkret dan menjabarkan setiap dimensi itu ke dalam sejumlah indikator yang lebih operasional dan lebih jelas (Triyono,2013,hlm.89). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Hasil Program Pengalaman Lapangan (PPL) (Y), sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi menjadi guru (X). Untuk memahami lebih jelas mengenai penggunaan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis membuat operasionalisasi dalam table berikut :

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Konsep	Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data
Variabel Terikat Y			
PPL	HASIL	Jumlah skor	Indikator penilaian
merupakan	BELAJAR	pernyataan tentang	keberhasilan PPL
satu program	PROGRA	Hasil PPL diukur	menggunakan ketentuan
akademik	M PPL	menggunakan	Divisi P2JK:
yang		perhitungan numerik	

Nano Situmorang, 2023

PENGARUH MOTIVASI MENJADI GURU TERHADAP HASIL PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>dirancang untuk melatih mahasiswa agar para mahasiswa menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi, sehingga memiliki kesiapan dalam melaksanakan tugas sebagai guru yang professional (Buku Panduan PPL 2019)</p>	<p>Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)</p>	<p>4 poin dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP <ol style="list-style-type: none"> a. Rumusan Tujuan pembelajaran b. Penjabaran indikator c. Materi ajar d. Langkah-langkah pembelajaran e. Media pembelajaran f. Evaluasi 2. Penambpilan Mengajar <ol style="list-style-type: none"> a. Kemampuan membuka pelajaran c. Sikap dalam proses pembelajaran d. Implementasi langkah-langkah pembelajaran e. Penggunaan media pembelajaran f. Evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP <ol style="list-style-type: none"> a. Rumusan Tujuan pembelajaran b. Penjabaran indikator c. Materi ajar d. Langkah-langkah pembelajaran e. Media pembelajaran f. Evaluasi 2. Penambpilan Mengajar <ol style="list-style-type: none"> a. Kemampuan membuka pelajaran c. Sikap dalam proses pembelajaran d. Implementasi langkah-langkah pembelajaran e. Penggunaan media pembelajaran f. Evaluasi g. Kemampuan menutup pembelajaran 3. Sosial Pribadi <p>Kepemimpinan, tanggung jawab, stabilitas emosi, sosialisasi, disiplin, sikap, cara berbusana</p> 4. Tugas di luar mengajar
---	---	---	---

g. Kemampuan menutup pembelajaran	Upacara bendera, piket, layanan perpustakaan, bimbingan osis,
3. Sosial Pribadi	bimbingan olahraga,
Kepemimpinan,	bimbingan kesenian,
tanggung jawab,	bimbingan PMR,
stabilitas emosi,	Bimbingan & konseling
sosialisasi, disiplin,	dll
sikap, cara berbusana	5. Laporan individu
4. Tugas di luar mengajar	Teknik penulisan, bahasa, isi (lampiran)
Upacara bendera,	6. Laporan individu
piket, layanan perpustakaan,	Teknik penulisan, bahasa, dan isi (lampiran)
bimbingan osis,	
bimbingan olahraga,	
bimbingan kesenian,	
bimbingan PMR,	
Bimbingan & konseling dll	
5. Laporan individu	
Teknik penulisan, bahasa, isi (lampiran)	
6. Laporan individu	
Teknik penulisan, bahasa, dan isi (lampiran)	

Variabel Bebas X

Motivasi adalah kombinasi dari tujuan-tujuan ke arah mana perilaku manusia diarahkan, melalui proses mana tujuan tersebut diwujudkan dan dicapai serta faktor-faktor sosial yang terlibat. Huezyski (2010, hlm.211)	Motivasi Menjadi Guru (X)	Jumlah skor pernyataan tentang Motivasi menjadi guru menggunakan skala Likert 5 poin dengan indikator: a. Personal Ability adalah penilaian diri atas keterampilan mengajar mereka. b. Intrinsic career value adalah sejauh mana seseorang memiliki kesungguhan, minat, dan keinginan yang tulus untuk mengejar pengajaran c. fallback career adalah sejauh mana seseorang memandang mengajar sebagai pekerjaan cadangan atau pilihan kedua d. Prior teaching and learning experiences adalah sejauh mana	Jawaban responden sangat tidak setuju sampai sangat setuju: a. Personal Ability adalah penilaian diri atas keterampilan mengajar mereka. b. Intrinsic career value adalah sejauh mana seseorang memiliki kesungguhan, minat, dan keinginan yang tulus untuk mengejar pengajaran c. fallback career adalah sejauh mana seseorang memandang mengajar sebagai pekerjaan cadangan atau pilihan kedua d. Prior teaching and learning experiences adalah sejauh mana seseorang terinspirasi oleh guru sebelumnya atau oleh pengalaman mereka mengajar siswa.
---	-----------------------------------	---	--

<p>seseorang terinspirasi oleh guru sebelumnya atau oleh pengalaman mereka mengajar siswa.</p>	<p>e. Social influences adalah atau sejauh mana orang lain mendorong atau mengharapkan mereka menjadi guru.</p>
<p>e. Social influences adalah atau sejauh mana orang lain mendorong atau mengharapkan mereka menjadi guru.</p>	<p>f. Personal utility value adalah persepsi seseorang tentang aspek praktis pengajaran yang sesuai dengan gaya hidup yang diinginkan.</p>
<p>f. Personal utility value adalah persepsi seseorang tentang aspek praktis pengajaran yang sesuai dengan gaya hidup yang diinginkan.</p>	<p>g. Social utility value adalah sejauh mana seseorang memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui bekerja dengan anak-anak.</p>
<p>g. Social utility value adalah sejauh mana seseorang memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui bekerja dengan anak-anak.</p>	

(Mclean
dkk,2019,hlm.205)

3.5 Data dan Sumber Data Penelitian

3.5.1 Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 baik kelas A dan juga kelas B. Motivasi menjadi guru diukur dengan memberikan angket kepada setiap mahasiswa aktif tahun ajaran 2018/2019. “Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta atau angka” (Arikunto,2013,hlm.161).

3.5.2 Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *person* yaitu dari banyaknya sampel yang diteliti dan telah ditentukan, baik berupa wawancara maupun jawaban tertulis dalam bentuk angket kepada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 kelas A dan B. Menurut Arikunto (2013, hlm. 172) menyatakan bahwa “sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh adapun sumber data ini dapat berupa orang, benda, gerak atau proses sesuatu”.

3.6 Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik penyebaran angket (kuesioner) yang disebarikan secara *online* menggunakan aplikasi *Google forms*. *Google forms* merupakan layanan pengumpulan data gratis yang disediakan oleh perusahaan Google di mana dokumen dan lembar kerja dapat dibuat, diubah, dan disimpan secara *online* dari perangkat komputer apapun dengan akses internet (Google, 2016). Aplikasi ini terhubung dengan setiap akun Google yang dimiliki oleh setiap penggunanya. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh koresponden. Angket yang

digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (angket berstruktur). Menurut Ridwan (2010, hlm. 100) mengatakan bahwa angket tertutup adalah “ angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau ceklis (√).

Angket tertutup terdiri atas pertanyaan dengan sejumlah jawaban tertentu dan menggunakan skala numerik (*numerical scale*), yaitu skala yang menggunakan pilihan jawaban berupa angka 1 sampai dengan 5. Dengan menggunakan skala ini, responden diminta memberikan penilaian pada objek tertentu.

Adapun kriteria pembobotan nilai alternatif jawaban dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 3.3
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pertanyaan
Positif Terendah	1
Positif Rendah	2
Positif Sedang	3
Positif Tinggi	4
Positif Tertinggi	5

Sumber: Ridwan (2010, hlm. 100)

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi (2013, hlm. 192) “instrument penelitian merupakan alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian berupa angket. Arikunto (2013, hlm. 268)

menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyusun kuesioner sebagai berikut:

- 1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- 2) Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
- 3) Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- 4) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan sekaligus untuk menentukan tekniknya analisisnya.

3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

Pada dasarnya, meneliti merupakan melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam (Sugiyono,2001,hlm.84). dengan demikian, harus ada alat ukur yang baik disebut dengan instrumen penelitian. Titik tolak dari penyusunan instrumen penelitian menurut Sugiyono (2016,hlm.16) adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti
- b) Variabel-variabel tersebut selanjutnya diberikan definisi operasionalnya
- c) Setelah itu menentukan indikator yang akan diukur
- d) Indikator kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Instrument dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup yang alternatif jawabannya telah disediakan oleh peneliti. Agar setiap jawaban koresponden dapat dihitung, maka diperlukan alat ukur yang memberikan skor. Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert yang merupakan ukuran data ordinal. Ketentuan skala yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skor Jawaban Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4

Nano Situmorang, 2023

PENGARUH MOTIVASI MENJADI GURU TERHADAP HASIL PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

R = Ragu	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2002, hlm. 87)

3.8.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS. untuk menghitung uji validitas setiap item soal instrument menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2013, hlm.213})$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien validitas yang dicari
- X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item
- Y = skor total item instrument
- $\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
- N = jumlah responden

Dalam hal ini kriterianya adalah sebagai berikut:

Nano Situmorang, 2023
PENGARUH MOTIVASI MENJADI GURU TERHADAP HASIL PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$r_{xy} < 0,20$ = validitas sangat rendah

0,20 – 0,39 = validitas rendah

0,40 – 0,59 = validitas sedang/cukup

0,60 – 0,89 = validitas tinggi

0,90 – 1,00 = validitas sangat tinggi

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan (N-2) dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden. “Jika $r_{xy} > r_{0,05}$ maka valid, dan jika $r_{xy} < r_{0,05}$ maka tidak valid.

Tabel 3.5
Uji Validitas Motivasi Menjadi Guru

Variabel	No. Item	r_{tabel}	r_{ite}	Sig.	Keterangan
Motivasi Menjadi Guru (X)	1	0,2012	0,569	0.050	Valid
	2		0,491	0.050	Valid
	3		0,754	0.050	Valid
	4		0,619	0.050	Valid
	5		0,726	0.050	Valid
	6		0,765	0.050	Valid
	7		0,190	0.050	Tidak Valid
	8		0,453	0.050	Valid
	9		0,378	0.050	Valid
	10		0,114	0.050	Tidak Valid
	11		0,421	0.050	Valid
	12		0,720	0.050	Valid
	13		0,349	0.050	Valid
	14		0,617	0.050	Valid
	15		0,657	0.050	Valid
	16		0,328	0.050	Valid
	17		0,720	0.050	Valid
	18		0,193	0.050	Tidak Valid

Nano Situmorang, 2023

PENGARUH MOTIVASI MENJADI GURU TERHADAP HASIL PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil uji coba instrumen terdapat 18 buah pernyataan, 15 diantaranya valid dan 3 lainnya tidak (7,10, dan 18), sehingga pernyataan yang tidak valid dapat dibuang atau tidak digunakan dalam angket penelitian. Sejumlah 15 pernyataan yang telah diukur validasinya dimasukkan ke dalam kategori valid dan selanjutnya digunakan sebagai instrumen.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat penumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2006, hlm. 178). Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data menggunakan SPSS.

Untuk mencari realibilitas dari butir pernyataan skala sikap yang tersedia, maka dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha* dari Cronbach berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma i^2} \right)$$

Dengan keterangan:

r_{11} : Koefisien Reliabilitas Instrumen

k : Banyak Butir Pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: Jumlah Variasi Soal

σi^2 : Variabel Total

$r_{1/21/2} = r_{xy}$ yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument.

Selanjutnya dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $(N-2)$ dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

“Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka reliabel, dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka tidak reliabel”.

Tabel 3.6

Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Menjadi Guru (X)

Variabel	Jumlah Item	Reliabilitas	Keterangan
Motivasi Menjadi Guru	15	0,862	Reliabel

3.9 Teknik Analisi Data dan Pengujian Hipotesis

3.9.1 Statistika Deskriptif

Statistiska deskriptif yaitu suatu analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan data secara umum. Analisis Data yang dilakukan meliputi: menentukan kriteria kategorisasi, menghitung nilai statistik deskriptif, dan mendeskripsikan variabel (Kusnendi, 2017, hlm. 6).

Nano Situmorang, 2023

PENGARUH MOTIVASI MENJADI GURU TERHADAP HASIL PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Kriteria Kategorisasi

- $X > (\mu + 1,0\sigma)$: Tinggi
 $(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma)$: Moderat / Sedang
 $X < (\mu - 1,0\sigma)$: Rendah

Dimana :

X = Skor Empiris

μ = rata-rata teoritis = (skor min + skor maks)/ 2

σ = simpangan baku teoritis = (skor maks – skor min)/ 6

2. Distribusi Frekuensi

Merubah data variabel menjadi data ordinal, dengan ketentuan :

Kategori	Nilai
Tinggi	3
Moderat	2
Rendah	1

3.9.2 Teknik Analisis Data

Menurut Rohmana (2013, hlm. 59),“Regresi linear berganda merupakan analisis regresi linear yang variabel bebasnya lebih dari satu buah. Sebenarnya sama dengan analisis regresi linear sederhana, hanya variabel bebasnya lebih dari satu buah”. Tujuan analisis regresi linear berganda adalah untuk melihat pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan alat bantu program komputer SPSS versi 17.00 atau eviews.

Model analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan untuk menguji kebenaran dari dugaan sementara digunakan model Persamaan Regresi Sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Nano Situmorang, 2023

PENGARUH MOTIVASI MENJADI GURU TERHADAP HASIL PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dimana :

\hat{Y} : Subjek variabel terikat yang diprediksi (Hasil Program Pengalaman Lapangan (PPL))

X : Subjek variabel bebas yang memiliki nilai tertentu (Motivasi menjadi guru)

a : Bilangan konstanta regresi $X=0$ (nilai y pada saat x nol)

b : Koefisien arah regresi yang menunjukkan arah peningkatan atau penurunan variabel Y bila bertambah atau berkurang 1 unit.

e : Faktor Pengganggu

setelah dihitung dan didapatkan nilai a dan b, maka nilai tersebut dimasukkan ke dalam pengujian regresi sederhana untuk melihat perubahan yang terjadi pada variable Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui. Persamaan regresi ini untuk memprediksi rata-rata variabel Y bila X diketahui dan untuk menghitung rata-rata perubahan variabel Y untuk setiap perubahan X (Sugiyono, 2014. hlm 261)

3.10 Uji Asumsi Klasik

3.10.1 Uji Normalitas

Menurut Rohmana (2013, hlm. 51) uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji-t akan valid jika residual yang didapatkan mempunyai distribusi normal. cara yang dapat dilakukan untuk mencari kepastian apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak, salah satunya dapat dilakukan dengan cara uji statistik *One Sample Kolmogorove-Smirnov Test*. Jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 (>0.05) maka dapat dikatakan hasil residualnya berdistribusi normal.

3.11 Pengujian Hipotesis

3.11.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Gujarati (2013, hlm. 81) mengemukakan bahwa “koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kebenaran hubungan dari model yang

Nano Situmorang, 2023

PENGARUH MOTIVASI MENJADI GURU TERHADAP HASIL PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dipakai, yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians dari variabel independen yang menerangkan variabel dependen”. Rancangan koefisien determinasi (R^2) merupakan langkah untuk mengukur ketepatan suatu garis regresi. Dalam hal ini mengukur seberapa besar proporsi variasi variable dependen dijelaskan oleh semua variabel dependen. Pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y dapat dihitung dengan koefisien determinasi secara simultan dengan rumus:

$$R^2 = \frac{EES}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{\sum(\hat{y}_i - y)^2}{\sum(\hat{y}_i - \bar{y})^2} \quad (\text{Widarjono, 2007, hlm. 39})$$

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika R^2 semakin mendekati angka 1, artinya hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model yang ada dapat dinilai baik;
2. Jika nilai R^2 semakin menjauhi angka 1, artinya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat jauh/ tidak erat, atau dengan kata lain model yang ada dapat dinilai kurang baik.

3.11.2 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Uji-t merupakan suatu prosedur yang mana hasil sampel dapat digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis nul (H_0) (Rohmana, 2010, hlm. 48). Keputusan menerima atau menolak H_0 didapatkan dari hasil uji statistik yang diperoleh dari pengolahan data. Uji-t bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi dari setiap variabel bebas secara bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis melalui uji-t pada penelitian ini menggunakan uji satu pihak dengan tingkat kesalahan yang ditentukan penulis adalah 5% atau 0,05% pada taraf signifikansi 95%. Rumus t-hitung yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$T_{bk} = \frac{b_k}{\sqrt{(RJK_{Res})C_{ii}C}} ; db = n - k - 1$$

(Kusnendi, 2017, hlm. 4)

Kriteria keputusan menolak atau menerima H_0 , sbb:

1. Jika nilai t hitung $>$ nilai t kritis, maka H_0 ditolak atau menerima H_a artinya variabel itu signifikan.
2. Jika nilai t hitung $<$ nilai t kritis, maka H_0 diterima atau menolak H_a artinya variabel itu tidak signifikan.